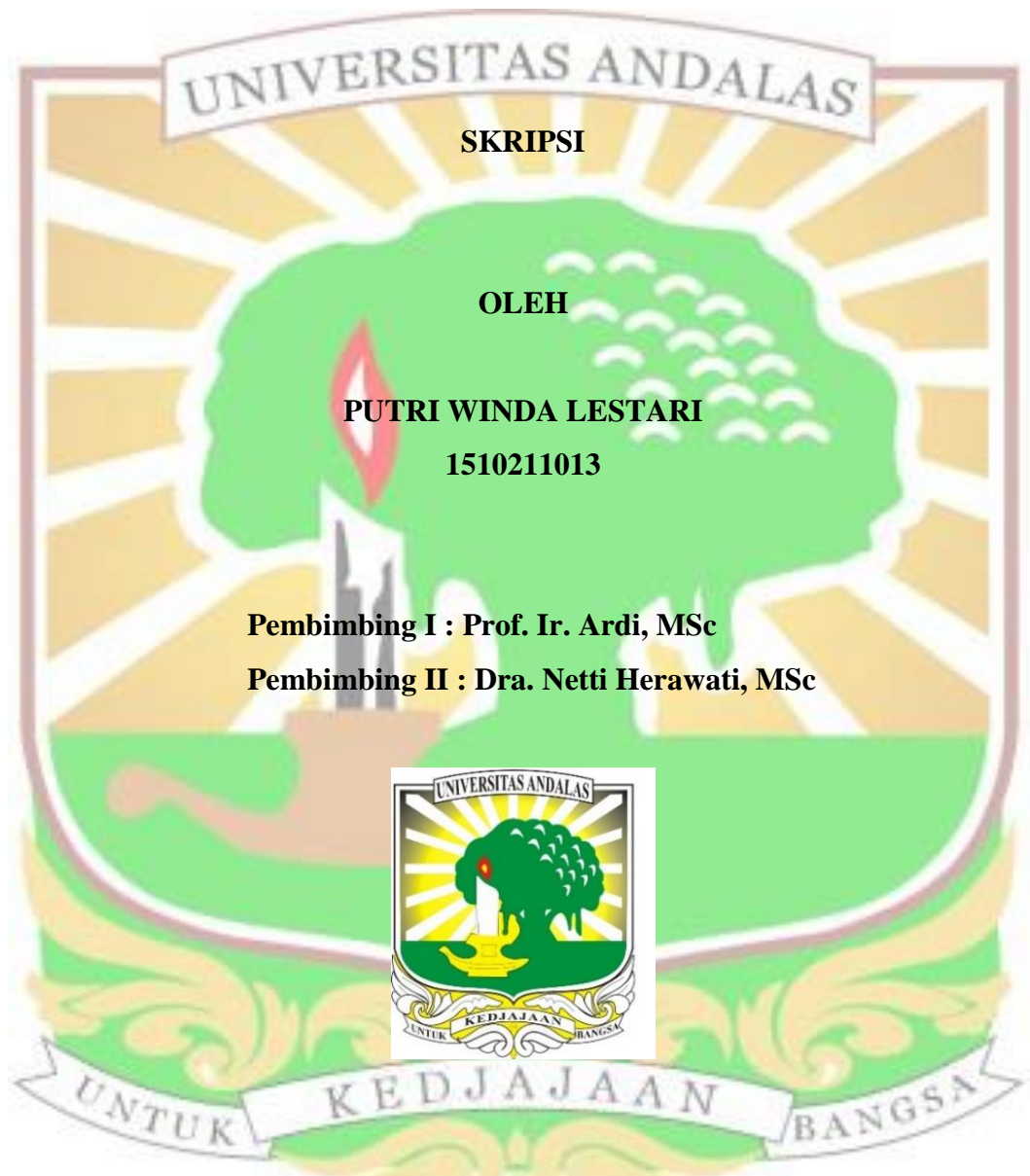


**EFIKASI HERBISIDA (METIL METSULFURON, ETIL KLORIMURON,
2,4 D) TERHADAP GULMA ECENG GONDOK (*Eichhornia crassipes*)
PADA PADI SAWAH**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**EFIKASI HERBISIDA (METIL METSULFURON, ETIL KlorIMURON,
2,4 D) TERHADAP GULMA ECENG GONDOK (*Eichhornia crassipes*)
PADA PADI SAWAH**

ABSTRAK

Penelitian ini telah dilaksanakan di Rumah Kaca Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat dimulai dari bulan Oktober 2018 hingga bulan Maret 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui interaksi yang terbaik antara penggunaan herbisida (metil metsulfuron, etil klorimuron, 2,4 D) dan kerapatan gulma eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi sawah, untuk mengetahui pengaruh penggunaan herbisida (metil metsulfuron, etil klorimuron, 2,4 D) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi sawah, dan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa kerapatan gulma eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi sawah. Rancangan yang digunakan ialah Rancangan Acak Lengkap Pola Faktorial. Faktor pertama adalah dosis herbisida (tanpa perlakuan, 213,35 g/ha, 320 g/ha, 426,7 g/ha, 533,38 g/ha, dan 640 g/ha) dan faktor kedua adalah kerapatan gulma (tanpa gulma, 1 gulma/pot, 2 gulma/pot, dan 3 gulma/pot). Data dianalisis secara statistik dengan uji F pada taraf nyata 5%, apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka dilanjutkan dengan Uji BNJ pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara penggunaan herbisida (metil metsulfuron, etil klorimuron, 2,4 D) dan kerapatan gulma eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi sawah, herbisida (metil metsulfuron, etil klorimuron, 2,4 D) dengan dosis 320 g/ha memberikan pengaruh yang sama dengan dosis 0 g/ha (tanpa perlakuan) namun menghasilkan gabah bernas yang lebih sedikit, sementara kerapatan gulma eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) 1 dan 2 gulma/pot tidak mempengaruhi pertumbuhan tanaman padi secara signifikan.

Kata kunci: *padi, herbisida, metil metsulfuron, etil klorimuron, 2,4 D, gulma, eceng gondok*

**EFFICACY OF (METSULFURON METHYL, CHLORIMURON ETHYL,
2,4 D) HERBICIDE AGAINST WATER HYACINTH WEED
(*Eichhornia crassipes*) IN LOWLAND RICE FIELD**

ABSTRACT

This experiment was carried out at the greenhouse of the Faculty of Agriculture, Andalas University, Padang, West Sumatra starting from October 2018 until March 2019. The purpose of this study is to find out the best interaction between the use (metsulfuron methyl, chlorimuron ethyl, 2,4 D) herbicides and the density of water hyacinth weed (*Eichhornia crassipes*), to figure out the effect of using (metsulfuron methyl, chlorimuron ethyl, 2,4 D) herbicides, and to figure out the effect of some density of water hyacinth weeds on the growth and yield of lowland rice. This experiment was using completely randomized design in factorial. The first factor was the dose of herbicide (no treatment, 213.35 g/ha, 320 g/ha, 426.7 g/ha, 533.38 g/ha, and 640 g/ha) and the second factor was the density of weeds (without weeds, 1 weed/pot, 2 weeds/pot, and 3 weeds/pot). The data were statistically analyzed by the F test at 5% significance level, if F count is greater than F table then continued with the BNJ Test at 5% level. The results showed that there was no interaction between the use (metsulfuron methyl, chlorimuron ethyl, 2,4 D) herbicides and water hyacinth weeds density on the growth and yield of lowland rice plants, (metsulfuron methyl, chlorimuron ethyl, 2,4 D) herbicides with dose 320 g/ha gives the same effect with a dose of 0 g/ha (without treatment) but produces less grains, while the density 1 and 2 weeds/pot of water hyacinth weeds does not appreciably affect the growth of lowland rice.

Keywords: *rice, herbicide, metsulfuron methyl, chlorimuron ethyl, 2,4 D, weed, water hyacinth*

